

EFEKTIFITAS PENATALAKSANAAN NON FARMAKOLOGIS PADA MANAJEMEN NYERI PASIEN PASCA KURETASE DI RSD GUNUNG JATI CIREBON

Reshi Azzahra Ramaditya

211FI03001

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung,
Jawa Barat, 40616

ABSTRAK

Nyeri pasca-kuretase merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan, yang dapat disebabkan oleh kerusakan jaringan atau berpotensi menimbulkan kerusakan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penatalaksanaan non-farmakologis melalui teknik relaksasi napas dalam dalam pendekatan manajemen nyeri multimodal pada pasien pasca-kuretase di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Cirebon. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimental dan desain one group pre-test and post-test. Sampel penelitian terdiri atas pasien dengan skala nyeri sedang (4–6) yang diberikan intervensi berupa teknik relaksasi napas dalam sebanyak 20 pasien. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor nyeri sebelum intervensi sebesar 2,95, yang kemudian menurun menjadi 1,00 setelah intervensi; Uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test menghasilkan nilai $Z = -4.056$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya penurunan tingkat nyeri yang signifikan setelah intervensi dilakukan. Saran penelitian ini adalah agar teknik relaksasi napas dalam digunakan sebagai salah satu intervensi non-farmakologis di RSD Gunung Jati Cirebon untuk mendukung kenyamanan dan mempercepat pemulihan pasien, khususnya dalam manajemen nyeri pasca-tindakan kuretase.

Kata Kunci: Nyeri pasca-kuretase; Teknik Relaksasi Napas Dalam; Manajemen Nyeri; Non-farmakologis; Pra-eksperimental.

***EFFECTIVENESS OF NON-PHARMACOLOGICAL
MANAGEMENT IN PAIN MANAGEMENT OF PATIENTS
POST-CURETTAGE
AT RSD GUNUNG JATI CIREBON***

Reshi Azzahra Ramaditya

211FI03001

*Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung,
West Java, 40616*

ABSTRACT

Post-curettage pain is an unpleasant sensory and emotional experience that can be caused by tissue damage or may potentially lead to further harm. This study aims to evaluate the effectiveness of non-pharmacological management through deep breathing relaxation techniques in managing pain in post-curettage patients at Gunung Jati Regional Hospital in Cirebon. The method used is quantitative research with a pre-experimental approach and a one-group pre-test and post-test design. The research sample consists of 20 patients with moderate pain levels (4–6) who were given the intervention of deep breathing relaxation techniques. The results of the study showed that the average pain score before the intervention was 2.95, which decreased to 1.00 after the intervention. The Wilcoxon Signed-Rank Test statistical analysis produced a Z value of -4.056 with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant reduction in pain levels after the intervention. The suggestion of this study is that deep breathing relaxation techniques be used as one of the non-pharmacological interventions at RSD Gunung Jati Cirebon to support patient comfort and accelerate recovery, especially in post-curettage pain management.

Keywords: Post-curettage pain; Deep breathing relaxation technique; Pain management; Non-pharmacological; Pre-experimental